

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penderita asma di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta banyak terjadi pada pasien dengan rentang usia 18-25 tahun (18,75%), 26-35 tahun (14,06%), 36-45 tahun (12,5%), 46-55 tahun (14,06%), 56-65 tahun (29,69%), >65 (10,94%) dan berjenis kelamin perempuan 70,31%, laki-laki 29,69%.
2. Penggunaan kortikosteroid yang sering digunakan berdasarkan jumlah obat adalah kortikosteroid tunggal 50% dan kombinasi 50%, berdasarkan jenis obat yaitu metilprednisolon 61,62%, budesonid 34,34% dan deksametason 2,02%.
3. Evaluasi kategori rasionalitas penggunaan kortikosteroid pada pasien asma didapatkan tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat dosis 4,69% dan tepat obat 100%. Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat kortikosteroid didapatkan rasional sebesar 4,69% dan tidak rasional sebesar 95,31%.
4. Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan kortikosteroid dengan lama rawat inap pada pasien asma di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai $p=0,438$ ($p>0,05$).

B. Saran

1. Bagi rumah sakit, perlu dilakukan adanya monitoring terhadap kelengkapan dokumen rekam medis untuk meningkatkan kualitas data sehingga akan memudahkan dalam mengkaji data pasien secara lengkap.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan rasionalitas penggunaan kortikosteroid pada pasien asma dengan luaran klinis, namun dengan parameter lain.